

## Analisis Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua Di Jayapura

Muhamad Syafii  
Dosen Prodi Manajemen, STIE Port Numbay Jayapura

*Abstract: The purpose of this study was to determine the primary financial performance of the Kartika Catur Brata Cooperative Kodam XVII Cenderawasih Papua in Jayapura, as measured by the ratio of liquidity, solvency and profitability, determine the development of the ratio of liquidity, solvency and profitability, and compare it with the standard measurement of cooperative financial ratios Indonesia. The analytical tools used are liquidity ratios (current ratio, quick ratio, and cash ratio), solvency (assets to total debt ratio, net worth to debt ratio), and profitability (gross profit margin, net profit margin, and return on assets). The data sources used in this study are secondary annual time series data in the form of financial reports for the 2013-2016 fiscal year and primary data. The data comes from the primary financial division of the Kartika Catur Brata Cooperative, Kodam XVII Cenderawasih. In this study, it was analyzed: 1) the level of liquidity ratios, solvency and profitability 2) the development of the ratio level and 3) financial performance when compared with the standard financial ratios of Indonesian cooperatives referring to the Minister of Cooperatives and SMEs R.I Number 06/M.KUKMN/2006. From the results of the study, it was concluded that based on the regulatory standards of the Minister of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, it was concluded that the Primary Cooperative Kartika Catur Brata Kogam XVII Cenderawasih Papua in Jayapura, the liquidity ratio shows that the current ratio and quick ratio are classified as very good, except for the cash ratio which is classified as poor. The primary solvency ratio of the Kartika Catur Brata Cooperative Kogam XVII Cenderawasih Papua in Jayapura shows that the debt to total assets and net worth to debt ratios are classified as poor but are still solvable and have the ability to cover all debts if liquidated. The primary profitability ratio of the Kartika Catur Brata Kogam XVII Cenderawasih Papua Cooperative in Jayapura The Kartika Catur Brata Kogam XVII Cenderawasih Papua Cooperative in Jayapura shows a very good ratio of gross profit margin, net profit margin and return on assets.*

*Keywords: Financial Statements - Liquidity Ratios, Solvency Ratios, and Profitability Ratios - Financial Performance*

**Abstrak :** Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, yang diukur dari ratio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, mengetahui perkembangan dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dan membandingkannya dengan pengukuran standar rasio keuangan koperasi Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, dan cash rasio), solvabilitas (assets to total debt ratio, net worth to debt ratio), dan profitabilitas (gross profit margin, net profit margin, dan return on asset). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder tahunan runtut waktu (*timeseries*) berupa laporan keuangan Tahun Buku 2013-2016 dan data primer. Data-data tersebut berasal dari bagian keuangan Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih. Dalam penelitian ini, dianalisis: 1) tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas 2) perkembangan tingkat rasio dan 3) kinerja keuangan setelah dibandingkan dengan standar rasio keuangan koperasi Indonesia mengacu pada Permeneg Koperasi dan UKM R.I Nomor 06/M.KUKMN/2006. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan berdasarkan standar peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, diperoleh kesimpulan bahwa Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kogam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura rasio likuiditas menunjukkan current ratio dan quick ratio tergolong sangat baik, kecuali cash ratio tergolong buruk. Rasio solvabilitas Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kogam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura menunjukkan debt to total asset dan net worth to debt ratio tergolong buruk namun masih tetap *solvable* dan memiliki kemampuan menutupi semua hutangnya jika dilikuidasi. Rasio profitabilitas Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kogam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kogam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura menunjukkan rasio gross profit margin, net profit margin, dan return on asset tergolong sangat baik.

**Kata Kunci:** *Laporan Keuangan – Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas – Kinerja Keuangan*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Secara umumnya suatu koperasi didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang diperoleh atas keuntungan dari usaha yang dilakukan koperasi pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan koperasi untuk tambahan pembiayaan atau modal kerja dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup koperasi, meskipun koperasi adalah usaha milik bersama anggotanya namun untuk tetap beroperasi tentu pengurus koperasi harus mampu menjalankan aktivitasnya dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari pengurus koperasi dalam mengelola usaha koperasi itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi sangat penting dan bermanfaat baik bagi anggota, maupun bagi pihak lain yang berkepentingan terhadap koperasi yang bersangkutan. Bagi suatu koperasi kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar koperasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perkembangan koperasi yang bersangkutan.

Untuk mengetahui kinerja suatu koperasi dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan. Dari aspek non-keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara, mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas usahanya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap usaha koperasi serta dengan mengukur tingkat kepedulian usaha koperasi terhadap lingkungan sosial sekitarnya.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar tingkat rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Primer Kopersi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura?
2. Berapa besar tingkat perkembangan dari ratio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Primer Kopersi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura dibandingkan dengan standar rasio keuangan Koperasi di Indonesia, sesuai Permeneq Koperasi dan UKM R.I Nomor 06/M.KUKM/2006?

## TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui, berapa besar tingkat rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura.
- b. Untuk mengetahui berapa besar tingkat perkembangan aa dari ratio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Primer Kopersi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih di Jayapura dibandingkan dengan standart keuangan Koperasi di Indonesia.

### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Pimpinan Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura dalam rangka merumuskan langkah-langkah kebijakan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan koperasi yang lebih baik dimasa yang akan datang.
- b. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengaplikasikan sekaligus menerapkan teori-teori yang di peroleh dari bangku perkuliahan.
- c. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang mempunyai kajian yang sama maupun yang searah dengan penelitian ini.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut S.Munawir, (2007), Laporan Keuangan adalah merupakan bagian dari proses akuntansi, yaitu seni dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk yang di nyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya.

### Analisa Laporan Keuangan

Menurut Dwi Prastowo an Rifka Julianty, (2005). Maka analisis laporan keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan-laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Suad Husna dan Enny Pudjiastuti (1998) ada dua laporan keuangan yang pokok, yaitu neraca dan laporan rugi laba. Neraca menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, kewajiban keuangan dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. (Kekayaan adalah Kewajiban yang ditambah modal sendiri).

Laporan Rugi-Laba merupakan jenis laporan keuangan yang menunjukkan laporan laba-rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu. (Laba atau rugi adalah penghasilan atau pendapatan di kurangi biaya ongkos).

### Kinerja Keuangan

Menurut Melayu S.P. Hasibuan(2001), (dalam <http://id.Wikipedia.org>) mengemukakan “kinerja (prestai kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu”.

Menurut Mulyadi (1997;419) penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi ,bagian organisasi,dan karyawannya berdasarkan saran, standart dan criteria yang telah ditetapkan sebelumnya.Aspek utama dari kinerja keuangan yaitu tercapainya keseimbangan yang baik antara hutang dan ekuitas.kinerja keuangan perusahaan atau koperasi dapat diukur berdasarkan ratio keuangan dengan analisa ratio likuiditas, Leverage/solvabilitas, profitabilitas. Semakin besar nilai ratio - ratio tersebut,maka kinerja dapat tercapai,sebaliknya untuk ratio leverage jika semakin kecil nilainya maka kinerjanya semakin baik.

### Analisis Rasio Keuangan

Menurut Betrianis, ( 2006) analisa ratio keuangan merupakan alat untuk menganalisa keadaan keuangan perusahaan.Tujuan diadakan analisa ratio, yaitu:

1. Menilai kondisi keuangan perusahaan.
2. Menganalisa kebijakan keuangan yang telah dilakukan dan pengaruhnya terhadap keuangan perusahaan.
3. Menilai hasil pengelolaan perusahaan.
4. Membantu dalam pengawasan perusahaan.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam Lama yang beralamat di Kantor Keuangan Angkatan Darat, Kodam XVII/ Cenderawasih Jalan Nangka Nomor 1 Kodam Lama Jayapura.

### Jenis Penelitian

#### Alat Analisis

##### 1. Rasio Likuiditas

- a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan kejadian atau peristiwa berdasarkan fakta yang ada dan sedang berlangsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian diskriptif, karena penelitian ini hanya bersifat menggambarkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Hidayat (2002:41) menyebutkan jenis penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menjawab masalah yang berkenaan dengan variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi/pengamatan langsung ke Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam Kodam XVII/Cenderawasih Papua di Jayapura dan dengan metode wawancara terhadap ketua dan pengurus.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui literature-literature yang berhubungan dengan penulisan. Arsip telah tersedia yaitu: Data laporan keuangan

### Metode Analisis Data

Alat Analisa yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisa rasio, antara lain:

Dalam mengenalisa permasalahan, peneliti menggunakan beberpa metode analisa yang meliputi analisa:

- a. Kualitatif yakni uraian-urain deskriptif yang ditunjukkan untuk menjelaskan hal-hal yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif. Atau dengan kata lain bahwa analisa ini merupakan penjabaran /penjelasan penjelasan.
- b. Sedangkan Analisa Kuantitatif adalah analisa yang menggunakan angka-angka atau menggunakan rumus untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan.

- a. Quick Ratio

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas

- a. Total Assets to Total Debt Rasio

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

- b. Net Worth to Debt Ratio

$$\text{Net Worth to Debt Rasio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

## 3. Rario Profitabilitas

- a. Gross Profit Margin

- b. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- c. Return on Assets

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### Analisis Perkembangan

Dimana:

IP = Indeks Pengembangan

Pt = Tahun Perhitungan pada tahun berjalan

Po = Tahun Perhitungan pada tahun dasar

### Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sesuai Standar Koperasi Indonesia

Standar penilaian kinerja keuangan koperasi ditetapkan melalui Permeneg Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/M.KUKMN/2006 sebagai berikut:

$$\text{IP} = \frac{\text{Pt}}{\text{Po}} \times 100\%$$

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<b>1. Likuiditas</b>			
Current Ratio	175% - 200%	100	Sangat Baik
	150% - 174%	75	Baik
	125% - 149%	50	Cukup Baik
	100% - 125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
Quick Ratio	175% - 200%	100	Sangat Baik
	150% - 174%	75	Baik
	125% - 149%	50	Cukup Baik
	100% - 125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
Cash Ratio	175% - 200%	100	Sangat Baik
	150% - 174%	75	Baik
	125% - 149%	50	Cukup Baik
	100% - 125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
<b>2. Solvabilitas</b>			
a. Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva	≤40%	100	Sangat Baik
	50% - 39%	75	Baik
	60% - 49%	50	Cukup Baik
	80% - 59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
b. Ratio Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri	≤40%	100	Sangat Baik
	50% - 39%	75	Baik
	60% - 49%	50	Cukup Baik
	80% - 59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
<b>3. Profitabilitas</b>			
- Rasio Laba Kotor dengan Penjualan / Gross Profit Margin	≥10%	100	Sangat Baik
	7% - 10%	75	Baik
	3% - 6%	50	Cukup Baik
	1% - 2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk
- Rasio Laba Bersih dengan Penjualan / Net Profit Margin	≥10%	100	Sangat Baik
	7% - 10%	75	Baik
	3% - 6%	50	Cukup Baik
	1% - 2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk
- Rasio Laba dengan Total Aktiva / Return on Asset	≥10%	100	Sangat Baik
	7% - 10%	75	Baik
	10% - 14%	50	Cukup Baik
	3% - 6%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk

**Analisis *Current Ratio***  
**Primer Koperasi Kartika Catur Brata**  
**Kodam XVII Cenderawasih Papua**  
**Tahun 2013 – 2016**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	%
2013	579.337.702,00	80.390.047,00	720,66
2014	550.274.253,00	74.463.338,00	738,99
2015	578.026.119,00	85.663.965,00	674,76
2016	455.410.012,00	74.875.925,00	608,22
Jumlah	2.163.048.086,00	315.393.275,00	2.742,63
Rata2	540.762.022,00	78.848.319,00	685,66

**HASIL PEMBAHASAN**

**1. Analisis Ratio Likuiditas**

**a. Current Ratio**

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi besarnya tingkat *Current Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih selama 5 (lima) tahun penelitian dari tahun 2013 – 2016, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat *Current Ratio* adalah sebesar 720,66%, tahun 2014 sebesar 738,99% dengan tingkat kenaikan 18,33% dibanding tahun 2013. tingkat *Current Ratio* tahun 2015 sebesar 674,76% terjadi penurunan lagi sebesar 64,23% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk *Current Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih tahun 2016 dibanding tahun 2015, yaitu sebesar 608,22% *Current Ratio* yang dihasilkan dengan penurunan 66,54%.

Besarnya tingkat *Current Ratio* tahun 2013 sebesar 720,66% menunjukkan bahwa Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih memiliki kemampuan untuk membayar setiap kewajiban jangka pendeknya, dimana setiap Rp 1,- hutang lancar yang dimiliki dapat dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 7,21,-, tingkat *Current Ratio* tahun 2014 sebesar 738,99% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 7,39, tingkat *Current Ratio* tahun 2015 sebesar 674,76% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 6,75,-, dan tingkat *Current Ratio* tahun 2016 sebesar 608,22% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 6,08,-.

**b. Quick Ratio**

**Analisis *Quick Ratio***  
**Primer Koperasi Kartika Catur Brata**  
**Kodam XVII Cenderawasih Papua**  
**Tahun 2013 - 2016**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	%
2013	579.337.702,00	12.748.988,00	80.390.047,00	704,80
2014	550.274.253,00	35.038.875,00	74.463.338,00	691,93
2015	578.026.119,00	25.411.292,00	85.663.965,00	645,10
2016	455.410.012,00	22.716.406,00	74.875.925,00	577,88
Jumlah	2.163.048.086,00	95.915.561,00	315.393.275,00	2.619,71
Rata2	540.762.022,00	23.978.890,00	78.848.319,00	654,93

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi besarnya tingkat *Quick Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih selama 5 (lima) tahun penelitian dari tahun 2013 – 2016, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat *Quick Ratio* adalah sebesar 704,80%, tahun 2014 sebesar 691,93% dengan tingkat penurunan 12,87% dibanding tahun 2013. tingkat *Quick Ratio* tahun 2015 sebesar 645,10% terjadi penurunan lagi sebesar 46,83% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk *Quick Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih tahun 2016 dibanding tahun 2015, yaitu sebesar 577,88% *Quick Ratio* yang dihasilkan dengan penurunan 67,22%.

Besarnya tingkat *Quick Ratio* tahun 2013 sebesar 704,80% menunjukkan bahwa Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih memiliki kemampuan untuk membayar setiap kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar setelah dikurangi persediaan, dimana setiap Rp 1,- hutang lancar yang dimiliki dapat dijamin dengan aktiva lancar yang lebih likuid sebesar Rp 7,05,-, tingkat *Quick Ratio* tahun 2014 sebesar 691,93% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar yang lebih likuid sebesar Rp 6,92,-, tingkat *Quick Ratio* tahun 2015 sebesar 645,10% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar yang lebih likuid sebesar Rp 6,45,-, dan tingkat *Quick Ratio* tahun 2016 sebesar 577,88% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar yang lebih likuid sebesar Rp 5,78,-.

c. Cash Ratio

**Analisis Cash Ratio**  
**Primer Koperasi Kartika Catur Brata**  
**Kodam XVII Cenderawasih Papua**  
**Tahun 2013 – 2016**

Tahun	Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	%
2013	21.528.014,00	80.390.047,00	26,78
2014	22.851.178,00	74.463.338,00	30,69
2015	35.922.227,00	85.663.965,00	41,93
2016	18.723.606,00	74.875.925,00	25,01
Jumlah	99.025.025,00	315.393.275,00	124,41
Rata2	24.756.256,00	78.848.319,00	31,10

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi besarnya tingkat *Cash Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih selama 5 (lima) tahun penelitian dari tahun 2013 – 2016, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat *Cash Ratio* adalah sebesar 26,78%, tahun 2014 sebesar 30,69% dengan tingkat kenaikan 3,91% dibanding tahun 2013, tingkat *Cash Ratio* tahun 2015 sebesar 41,93% terjadi kenaikan lagi sebesar 11,24% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk *Cash Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih tahun 2016 dibanding tahun 2015, yaitu sebesar 25,01% *Cash Ratio* yang dihasilkan dengan kenaikan 16,92%.

Besarnya tingkat *Cash Ratio* tahun 2013 sebesar 26,78% menunjukkan bahwa Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih memiliki kemampuan untuk membayar setiap kewajiban jangka pendeknya, dimana setiap Rp 1,- hutang lancar yang dimiliki hanya dijamin dengan dana yang tersedia di kas sebesar Rp 0,27,-, tingkat *Cash Ratio* tahun 2014 sebesar 30,69% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang lancar yang dimiliki hanya dijamin dengan dana yang tersedia di kas sebesar Rp 0,31,-, tingkat *Cash Ratio* tahun 2015 sebesar 41,93% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang lancar yang dimiliki hanya dijamin dengan dana yang tersedia di kas sebesar Rp 0,42,-, dan tingkat *Cash Ratio* tahun 2016 sebesar 25,01% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang lancar yang dimiliki hanya dijamin dengan dana yang tersedia di kas sebesar Rp 0,25,-.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

a. Total Asset to Total Debt Rasio

**Analisis Debt to Total Asset**  
**Primer Koperasi Kartika Catur Brata**  
**Kodam XVII Cenderawasih Papua**  
**Tahun 2013 – 2016**

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Hutang (Rp)	%
2013	590.115.322,00	200.363.047,00	294,52
2014	565.871.138,00	77.743.338,00	727,87
2015	593.771.831,00	85.663.965,00	693,14
2016	473.377.599,00	74.875.925,00	632,22
Jumlah	2.223.135.890,00	438.646.275,00	2.347,75
Rata2	555.783.973,00	109.661.569,00	586,94

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi besarnya tingkat *Debt to Total Asset* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih selama 5 (lima) tahun penelitian dari tahun 2013 – 2016, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat *Debt to Total Asset* adalah sebesar 294,52%, tahun 2014 sebesar 727,87% dengan tingkat kenaikan 433,35% dibanding tahun 2013, tingkat *Debt to Total Asset* tahun 2015 sebesar 693,14% terjadi penurunan lagi sebesar 34,73% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk *Debt to Total Asset* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih tahun 2016 dibanding tahun 2015, yaitu sebesar 632,22% *Debt to Total Asset* yang dihasilkan dengan penurunan 60,92%.

Besarnya tingkat rasio *Debt to Total Asset* tahun 2013 sebesar 294,52% menunjukkan bahwa Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih memiliki kemampuan untuk membayar seluruh hutangnya dengan jumlah harta atau aset yang dimiliki, dimana setiap Rp 1,- hutang yang dimiliki dapat dijamin dengan menggunakan harta atau aset sebesar Rp 2,95,-, tingkat rasio *Debt to Total Asset* tahun 2014 sebesar 727,87% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang yang dimiliki dapat dijamin dengan menggunakan harta atau aset sebesar Rp 7,28,-, tingkat rasio *Debt to Total Asset* tahun 2015 sebesar 693,14% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang yang dimiliki dapat dijamin dengan menggunakan harta atau aset sebesar Rp 6,93,-, dan tingkat rasio *Debt to Total Asset* tahun 2016 sebesar 632,22% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- hutang yang dimiliki dapat dijamin dengan menggunakan harta atau aset sebesar Rp 6,32,-.

b. Net Worth to Debt Ratio

*Analisis Net Worth to Debt Ratio*  
Primer Koperasi Kartika Catur Brata  
Kodam XVII Cenderawasih Papua  
Tahun 2013 - 2016 Analisis *Net Worth to Debt Ratio*  
Primer Koperasi Kartika Catur Brata  
Kodam XVII Cenderawasih Papua  
Tahun 2013 – 2016

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Total Hutang (Rp)	%
2013	335.036.487,00	200.363.047,00	167,21
2014	429.747.406,00	77.743.338,00	552,78
2015	447.831.885,00	85.663.965,00	522,78
2016	345.375.491,00	74.875.925,00	461,26
Jumlah	1.557.991.269,00	438.646.275	1.704,03
Rata2	389.497.817,00	109.661.569,00	426,01

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi besarnya tingkat *Net Worth to Debt Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih selama 5 (lima) tahun penelitian dari tahun 2013 – 2016, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat *Net Worth to Debt Ratio* adalah sebesar 167,21%, tahun 2014 sebesar 552,78% dengan tingkat kenaikan 385,57% dibanding tahun 2013, tingkat *Net Worth to Debt Ratio* tahun 2015 sebesar 522,78% terjadi penurunan lagi sebesar 30,00% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk *Net Worth to Debt Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih tahun 2016 dibanding tahun 2015, yaitu sebesar 461,26% *Net Worth to Debt Ratio* yang dihasilkan dengan penurunan 61,52%.

Besarnya tingkat *Net Worth to Debt Ratio* tahun 2013 sebesar 167,21% menunjukkan bahwa Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih memiliki kemampuan dalam melunasi semua kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri, dimana setiap Rp 1,- total hutang yang dimiliki dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri sebesar Rp 1,67,-, tingkat *Net Worth to Debt Ratio* tahun 2014 sebesar 552,78% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- total hutang yang dimiliki dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri sebesar Rp 5,53,-, tingkat *Net Worth to Debt Ratio* tahun 2015 sebesar 522,78% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- total hutang yang dimiliki dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri sebesar Rp 5,23,-, dan tingkat rasio *Net Worth to Debt Ratio* tahun 2016 sebesar 461,26% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- total hutang yang dimiliki dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri sebesar Rp 4,61,-.

3. Analisis Ratio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

*Analisis Rasio Gross Profit Margin*  
Primer Koperasi Kartika Catur Brata  
Kodam XVII Cenderawasih Papua  
Tahun 2013 – 2016

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan/Pendap atan (Rp)	%
2013	123.546.081,00	475.017.720,00	26,01
2014	118.681.600,00	494.949.753,00	23,98
2015	123.822.462,00	586.994.005,00	21,09
2016	107.721.727,00	567.172.227,00	18,99
Jumlah	473.771.870,00	2.124.133.705,00	90,07
Rata2	118.442.968,00	531.033.426,00	22,52

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi besarnya tingkat *Gross Profit Margin* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih selama 5 (lima) tahun penelitian dari tahun 2013 – 2016, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat *Gross Profit Margin* adalah sebesar 26,01%, tahun 2014 sebesar 23,98% dengan tingkat penurunan 2,03% dibanding tahun 2013, tingkat *Gross Profit Margin* tahun 2015 sebesar 21,09% terjadi penurunan lagi sebesar 2,89% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk *Gross Profit Margin* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih tahun 2016 dibanding tahun 2015, yaitu sebesar 18,99% *Gross Profit Margin* yang dihasilkan dengan penurunan 2,10%.

Besarnya tingkat rasio *Gross Profit Margin* tahun 2013 sebesar 26,01% menunjukkan bahwa Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dilakukan, dimana setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,26,-, tingkat rasio *Gross Profit Margin* tahun 2014 sebesar 23,98% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,24,-, tingkat rasio *Gross Profit Margin* tahun 2015 sebesar 21,09% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,21,-, dan tingkat rasio *Gross Profit Margin* tahun 2016 sebesar 18,99% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,19,-.

**b. Ratio Net Profit Margin**

**Analisis Rasio *Net Profit Margin*  
 Primer Koperasi Kartika Catur Brata  
 Kodam XVII Cenderawasih Papua  
 Tahun 2013 – 2016**

Tahun	Laba Bersih/EAT (Rp)	Penjualan/ Pendapatan (Rp)	%
2013	54.615.788,00	475.017.720,00	11,50
2014	58.380.394,00	494.949.753,00	11,80
2015	60.275.981,00	586.994.005,00	10,27
2016	53.126.183,00	567.172.227,00	9,37
Jumlah	226.398.346,00	2.124.133.705,00	42,94
Rata2	56.599.587	531.033.426,00	10,74

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi besarnya tingkat *Net Profit Margin* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih selama 5 (lima) tahun penelitian dari tahun 2013 – 2016, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat *Net Profit Margin* adalah sebesar 11,50%, tahun 2014 sebesar 11,80% dengan tingkat kenaikan 0,30% dibanding tahun 2013, tingkat *Net Profit Margin* tahun 2015 sebesar 10,27% terjadi penurunan lagi sebesar 1,53% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk *Net Profit Margin* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih tahun 2016 dibanding tahun 2015, yaitu sebesar 9,37% *Net Profit Margin* yang dihasilkan dengan penurunan 0,90%.

Besarnya tingkat rasio *Net Profit Margin* tahun 2013 sebesar 11,50% menunjukkan bahwa Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan, dimana setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,15,-, tingkat rasio *Net Profit Margin* tahun 2014 sebesar 11,80% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,12,-, tingkat rasio *Net Profit Margin* tahun 2015 sebesar 10,27% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- p penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,10,-, dan tingkat rasio *Net Profit Margin* tahun 2016 sebesar 9,37% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,09,-.

**c. Rasio Return On Asset**

**Analisis Rasio *Return On Asset*  
 Primer Koperasi Kartika Catur Brata  
 Kodam XVII Cenderawasih Papua  
 Tahun 2013 – 2016**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Asset (Rp)	%
2013	54.615.788,00	590.115.322,00	9,26
2014	58.380.394,00	565.871.138,00	10,32
2015	60.275.981,00	593.771.831,00	10,15
2016	53.126.183,00	473.377.599,00	11,22
Jumlah	226.398.346,00	2.223.135.890,00	40,95
Rata2	56.599.587	555.783.973,00	10,24

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi besarnya tingkat *Return on Asset* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih selama 5 (lima) tahun penelitian dari tahun 2013 – 2016, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat *Return on Asset* adalah sebesar 9,26%, tahun 2014 sebesar 10,32% dengan tingkat kenaikan 1,06% dibanding tahun 2013, tingkat *Return on Asset* tahun 2015 sebesar 10,15% terjadi penurunan lagi sebesar 0,17% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk *Profit Margin* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih tahun 2016 dibanding tahun 2015, yaitu sebesar 11,22% *Return on Asset* yang dihasilkan dengan kenaikan 1,07%.

Besarnya tingkat rasio *Return on Asset* tahun 2013 sebesar 9,26% menunjukkan bahwa Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan, dimana setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,09,-, tingkat rasio *Return on Asset* tahun 2014 sebesar 10,32% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,12,-, tingkat rasio *Return on Asset* tahun 2015 sebesar 10,27% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,10,-, dan tingkat rasio *Return on Asset* tahun 2016 sebesar 11,22% menunjukkan bahwa, setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,11,-.

Perkembangan Ratio Likuiditas

Perkembangan Hasil Analisa Rasio Likuiditas  
Primer Koperasi Kartika Catur Brata  
Kodam XVII Cenderawasih Papua  
Tahun 2013 – 2016

Tahun	<i>Curren Ratio</i>	%	<i>Quick Ratio</i>	%	<i>Cash Ratio</i>	%
2013	720,66	-	704,80	-	26,78	-
2014	738,99	2,54	691,93	(1,83)	30,69	14,60
2015	674,76	(8,69)	645,10	(6,77)	41,93	36,62
2016	608,22	(9,86)	577,88	(10,42)	25,01	(40,35)
Jumlh	2.742,63	(16,01)	2.619,71	(19,02)	124,41	10,87
Rata2	685,66	(4,00)	654,93	(4,76)	31,25	2,72

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui perkembangan hasil analisis ratio likuiditas pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua Di Jayapura selama 4 (empat) tahun penelitian sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tahun 2013, yaitu naik sebesar 2,54% dari sebesar 720,66% menjadi sebesar 738,99%. Kenaikan rasio tersebut terutama diakibatkan terjadinya penurunan jumlah hutang lancar ditahun 2014 sebesar Rp 74.463.338,00,- dari tahun sebelumnya tahun 2013 mencapai sebesar Rp 80.390.047,00,-. Sementara di 2 (dua) tahun terakhir penelitian yaitu tahun 2015 dan tahun 2016, perkembangan rasionya mengalami penurunan masing-masing sebesar 8,69% dan 9,86%. Penurunan rasio ditahun 2015 dikarenakan adanya kenaikan jumlah hutang lancar sebesar Rp 85.663.965,00,- dibanding tahun sebelumnya tahun 2014 hanya sebesar Rp 74.463.338,00,-. Sementara penurunan rasio ditahun 2016 sebesar 9,86% yaitu dari 674,76% tahun 2015 menjadi sebesar 608,22% ditahun 2016, karena jumlah aktiva lancar tahun 2016 mengalami penurunan dibanding tahun 2015 dari sebesar Rp 578.026.119,00,- menjadi sebesar Rp 455.410.012,00,- atau turun sebesar Rp 122.616.107,00,-. Rata-rata penurunan rasio *Current Asset* per tahun sebesar 4,00%.
- b. *Quick Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2013, yaitu turun sebesar 1,83% dari sebesar 704,80% menjadi sebesar 691,93%. Penurunan rasio tersebut terutama diakibatkan terjadinya penurunan jumlah aktiva

lancar ditahun 2014 sebesar Rp 550.274.253,00,- dari tahun sebelumnya tahun 2013 mencapai sebesar Rp 579.337.702,00,- diikuti dengan bertambahnya jumlah persediaan ditahun 2014 sebesar Rp 35.038.875,00,- dibanding tahun sebelumnya 2013 hanya sebesar Rp 12.748.988,00,-, sehingga jumlah alat likuid setelah jumlah aktiva lancar dikurangi jumlah persediaan ikut turun ditahun 2014. *Quick Ratio* pada tahun 2015 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2014, yaitu turun sebesar 6,77% dari sebesar 691,93% menjadi sebesar 645,10%, begitu pula pada tahun 2016 *Quick Ratio* nya turun dari tahun sebelumnya tahun 2015, turun sebesar 10,42%, yaitu dari sebesar 645,10% menjadi sebesar 577,88%.

- c. *Cash Ratio* pada Primer Koperasi Catur Brata Kodam XII Cenderawasih Papua tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tahun 2013, yaitu naik sebesar 14,60% dari sebesar 26,78% menjadi sebesar 30,68%. Terjadinya kenaikan rasio di tahun 2014 terutama karena adanya penurunan jumlah hutang lancar di tahun 2014 sebesar Rp 5.926.709,00,- dari tahun sebelumnya tahun 2013 dari sebesar Rp 80.390.047,00,- menjadi sebesar Rp 74.463.338,00,- juga bertambahnya jumlah uang kas di tahun 2014 sebesar Rp 1.323.164,00,- yaitu dari sebesar Rp 21.528.014,00,- menjadi sebesar Rp 22.851.178,00,-. Begitu juga pada tahun 2015 *Cash Ratio* mengalami kenaikan sebesar 36,62% dari tahun sebelumnya tahun 2014 yaitu dari sebesar 30,69% menjadi sebesar 41,93%, hal ini disebabkan karena bertambahnya uang kas pada tahun 2015 dibanding tahun 2014 sebesar Rp 13.071.049,00,- yaitu dari sebesar Rp 22.851.178,00,- menjadi sebesar Rp 35.922.227,00,- meskipun juga diikuti bertambahnya jumlah hutang lancar pada tahun 2015. Namun pada tahun 2016 *Cash Ratio* mengalami penurunan sebesar 40,35% dari tahun sebelumnya tahun 2015, yaitu dari sebesar 41,93% menjadi sebesar 25,01%. Penurunan *Cash Ratio* pada tahun 2016 sebesar 40,35% terutama disebabkan karna jumlah kas tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 17.198.621,00,- yaitu dari sebesar Rp 35.922.227,00,- menjadi sebesar Rp 18.723.606,00,-.

Perkembangan Ratio Solvabilitas

**Perkembangan Hasil Analisa Rasio Solvabilitas Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua Tahun 2013 – 2016**

Tahun	<i>Debt to Total Asset</i>	%	<i>Net Worth to Debt Ratio</i>	%
2013	294,52	-	167,21	-
2014	727,87	147,14	552,78	230,59
2015	693,14	(4,77)	522,78	(5,43)
2016	632,22	(8,79)	461,26	(11,77)
Jumlah	2.347,75	133,58	1.704,03	213,39
Rata2	586,94	33,40	426,00	53,35

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui perkembangan hasil analisis ratio solvabilitas pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua Di Jayapura selama 4 (empat) tahun penelitian sebagai berikut:

1. Rasio *Debt to Total Asset* pada Primer Koperasi Catur Brata Kodam XII Cenderawasih Papua tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tahun 2013, yaitu naik sebesar 147,14% dari sebesar 294,52% menjadi sebesar 727,87%. Meskipun di tahun 2014 mengalami penurunan pada jumlah kekayaan atau aktiva sebesar Rp 24.244.184,00,- dari tahun 2013 yaitu dari sebesar Rp 590.115.322,00,- menjadi sebesar Rp 565.871.138,00,-, namun kenaikan rasio di tahun 2014 sebesar 147% terutama karena adanya penurunan dari jumlah total hutang di tahun 2014 sebesar Rp 122.619.709,00,- dari tahun sebelumnya tahun 2013 dari sebesar Rp 200.363.047,00,- menjadi sebesar Rp 77.743.338,00,- berdampak terhadap meningkatnya rasio di tahun 2014. Namun pada 2 (dua) tahun terakhir penelitian di tahun 2015 dan tahun 2016 rasio *Debt to Total Asset* mengalami penurunan rasio masing-masing tahun 2015 turun sebesar 4,77% dari tahun 2014 yaitu dari 727,87% menjadi 693,14%, dan tahun 2016 turun sebesar 8,79% dari tahun 2015 yaitu dari 693,14% menjadi 632,22%. Penurunan rasio *Debt to Total Asset* pada tahun 2015 dan tahun 2016, disebabkan pada tahun 2015 terjadi penurunan pada jumlah aktiva dari tahun 2014 sebesar Rp 24.244.184,00,- yaitu dari sebesar Rp 590.115.322,00,- menjadi sebesar Rp 565.871.138,00,- meskipun ada peningkatan jumlah hutang yang

naik sebesar Rp 7.920.627,00,-, dan penurunan rasio *Debt to Total Asset* pada tahun 2016 dipengaruhi dengan berkurangnya jumlah aktiva yang cukup besar berkurang sebanyak Rp 120.394.232,00,- dibanding jumlah aktiva di tahun 2015 yaitu dari sebesar Rp 593.771.831,00,- menjadi sebesar Rp 473.377.588,00,-.

2. Rasio *Net Worth to Debt Ratio* pada Primer Koperasi Catur Brata Kodam XII Cenderawasih Papua tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tahun 2013, yaitu naik sebesar 230,59% dari sebesar 167,21% menjadi sebesar 552,78%. Terjadinya kenaikan rasio *Net Worth to Debt Ratio* di tahun 2014 sebesar 230,59% dikarenakan pada tahun 2014 jumlah total hutang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar Rp 122.619.709,00,- yaitu dari sebesar Rp 200.363.047,00,- menjadi sebesar Rp 77.753.338,00,- serta bertambahnya jumlah modal sendiri sebesar Rp 94.710.919,00,- yaitu dari sebesar Rp 335.036.487,00,- menjadi sebesar Rp 429.747.406,00,-. Namun pada 2 (dua) tahun terakhir penelitian di tahun 2015 dan tahun 2016 rasio *Net Worth to Debt Ratio* mengalami penurunan rasio masing-masing tahun 2015 turun sebesar 5,43% dari tahun 2014 yaitu dari 552,78% menjadi 522,78%, dan tahun 2016 turun sebesar 11,77% dari tahun tahun 2015 yaitu dari 522,78% menjadi 461,26%. Penurunan rasio *Net Worth to Debt Ratio* pada tahun 2015 dan tahun 2016, disebabkan pada tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah hutang dari tahun 2014 sebesar Rp 7.920.627,00,- yaitu dari sebesar Rp 77.743.338,00,- menjadi sebesar Rp 85.663.965,00,- meskipun ada peningkatan jumlah modal sendiri yang naik sebesar Rp 18.084.479,00,-, dan penurunan rasio *Net Worth to Debt Ratio* pada tahun 2016 dipengaruhi dengan berkurangnya jumlah modal sendiri yang cukup besar berkurang sebanyak Rp 102.456.394,00,- dibanding modal sendiri di tahun 2015 yaitu dari sebesar Rp 447.831.885,00,- menjadi sebesar Rp 345.375.491,00,-.

Perkembangan Ratio Profitabilitas

**Perkembangan Hasil Analisa Rasio Profitabilitas Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua Tahun 2013 – 2016**

Tahun	<i>Gross Profit Margin</i>	%	<i>Profit Margin</i>	%	ROA	%
2013	26,01	-	11,50	-	9,26	-
2014	23,98	(2,03)	11,80	0,30	10,32	1,06
2015	21,09	(2,89)	10,27	(1,53)	10,15	(0,17)
2016	18,99	(2,10)	9,37	(0,90)	11,22	1,07
Jumlah	90,07	(7,02)	42,94	(2,13)	40,95	1,96
Rata2	22,52	(1,76)	10,74	(0,53)	10,24	0,49

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui perkembangan hasil analisis ratio profitabilitas pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua Di Jayapura selama 4 (empat) tahun penelitian sebagai berikut:

1. Rasio *Gross Profit Margin* pada Primer Koperasi Catur Brata Kodam XII Cenderawasih Papua selama 4 (empat) tahun penelitian dari tahun 2013 sampai tahun 2016, perkembangan rasio *Gross Profit Margin* terus mengalami penurunan. Pada tahun 2014 rasio *Gross Profit Margin* mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 2,03%, yaitu dari 26,01% menjadi sebesar 23,98%, penurunan rasio tahun 2014 meskipun terjadi kenaikan pada jumlah penjualan di tahun 2014 dibanding tahun 2013 naik sebesar Rp 19.932.033,00,-, dari sebesar Rp 475.017.720,00,- menjadi sebesar Rp 494.949.753,00,- namun penerimaan jumlah laba kotor sebaliknya mengalami penurunan di tahun 2014 sebesar Rp 4.864.481,00,- dibanding tahun 2013 yaitu dari sebesar Rp 123.546.081,00,- menjadi sebesar Rp 118.681.600,00,-, dipengaruhi karena jumlah beban harga pokok+biaya unit yang dikeluarkan selama tahun 2014 lebih besar dari tahun 2013 sebesar Rp 376.268.153,00,- dari sebelumnya hanya sebesar Rp 351.471.639,00,- atau meningkat sebanyak Rp 24.796.514,00,- sehingga laba kotor menjadi menurun di tahun 2014. Tahun 2015 rasio *Gross Profit Margin* mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 2,89%, yaitu dari 23,98% menjadi sebesar 21,09%, penurunan rasio tahun 2015 meskipun terjadi kenaikan pada jumlah penjualan di tahun 2015 dibanding tahun 2014 naik sebesar Rp 92.044.252,00,-, dari sebesar Rp 494.949.753,00,00,- menjadi sebesar Rp 586.994.005,00,- namun penerimaan jumlah laba kotor di tahun 2015 hanya naik sebesar Rp 5.140.862,00,- dibanding tahun 2014 yaitu dari sebesar Rp 118.681.600,00,- menjadi sebesar Rp 123.822.462,00,-, dipengaruhi karena jumlah beban harga pokok + biaya unit yang dikeluarkan selama tahun 2015 lebih besar dari tahun 2014, yaitu sebesar Rp 463.171.543,00,- dari sebelumnya hanya sebesar Rp 376.268.153,00,- atau meningkat sebanyak Rp 86.903.390,00,- sehingga laba kotor hanya naik sebesar Rp 5.140.862,00,- saja di tahun 2015. Begitu juga di tahun 2016 rasio *Gross Profit Margin* mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 2,10%, yaitu dari 21,09% menjadi sebesar 18,99%, penurunan rasio tahun 2016 terjadi terjadi penurunan pada jumlah penjualan di tahun 2016 dibanding tahun 2015 turun sebesar Rp 19.822.526,00,-, dari sebesar Rp 586.994.005,00,- menjadi sebesar Rp 567.172.227,00,- serta penerimaan jumlah laba kotor di tahun 2016 turun sebesar Rp

16.100.735,00,- dibanding tahun 2015 yaitu dari sebesar Rp 123.822.462,00,- menjadi sebesar Rp 107.721.727,00,-.

2. *Ratio rofit Margin* pada Primer Koperasi Catur Brata Kodam XII Cenderawasih Papua tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tahun 2013, yaitu naik sebesar 0,30% dari sebesar 11,50% menjadi sebesar 11,80%. Terjadinya kenaikan *Ratio rofit Margin* di tahun 2014 sebesar 0,30% dikarenakan pada tahun 2014 terjadi kenaikan penerimaan laba bersih dari tahun sebelumnya tahun 2013 naik sebesar Rp 3.764.606,00,- yaitu dari sebesar Rp 54.615.788,00,- menjadi sebesar Rp 58.380.394,00,- serta di ikuti dengan bertambahnya jumlah penjumlahan sebesar Rp 19.932.033,00,- yaitu dari sebesar Rp 475.017.720,00,00,- menjadi sebesar Rp 494.949.753,00,-. Namun pada 2 (dua) tahun terakhir penelitian di tahun 2015 dan tahun 2016 rasio *Profit Margin* mengalami penurunan rasio masing-masing tahun 2015 turun sebesar 1,53% dari tahun 2014 yaitu dari 11,80% menjadi 10,27%, dan tahun 2016 turun lagi sebesar 0,90% dari tahun tahun 2015 yaitu dari 10,27% menjadi 9,37%. Penurunan rasio *Profit Margin* pada tahun 2015 dan tahun 2016, disebabkan pada tahun 2015 meskipun terjadi peningkatan pada jumlah penjualan dari tahun 2014 sebesar Rp 92.044.252,00,- yaitu dari sebesar Rp 494.949.753,00,- menjadi sebesar Rp 586.994.005,00,- namun jumlah laba bersih yang diterima tahun 2015 hanya naik sedikit sebesar Rp 1.895.587,00,- dari laba bersih di tahun 2014, yaitu dari sebesar Rp 58.380.394,00,- menjadi sebesar Rp 60.275.981,-, disebabkan karena beban harga pokok + biaya unit yang dikeluarkan di tahun 2015 lebih besar dibanding pada tahun 2014 yaitu mengalami kenaikan pada beban harga pokok+biaya unit sebesar Rp 86.903.390,00,- yaitu dari sebesar Rp 376.268.153,00,00,- menjadi sebesar Rp 463.171.543,00,-. Sementara penurunan rasio *Profit Margin* pada tahun 2016 dari tahun 2015 karena terjadinya penurunan pada jumlah penjualan di tahun 2016 turun sebesar Rp 19.821.778,00,- yaitu dari sebesar Rp 586.994.005,00,- menjadi sebesar Rp 567.172.227,00,- yang di ikuti dengan turunnya laba bersih yang diterima pada tahun 2016 turun sebesar Rp 7.149.798,00,- dari tahun sebelumnya tahun 2015 yaitu dari sebesar Rp 60.275.981,00,- menjadi hanya sebesar Rp 53.126.183,00,-.

Rasio *Retern on Asset (ROA)* pada Primer Koperasi Catur Brata Kodam XII Cenderawasih Papua tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tahun 2013, yaitu naik sebesar 1,06% dari sebesar 9,26% menjadi sebesar 10,32%. Terjadinya

kenaikan rasio *Return on Asset (ROA)* di tahun 2014 sebesar 1,06% dikarenakan pada tahun 2014 terjadi kenaikan penerimaan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun sebelumnya tahun 2013 naik sebesar Rp 3.764.606,00,- yaitu dari sebesar Rp 54.615.788,00,- menjadi sebesar Rp 58.380.394,00,- dan terjadi penurunan pada total asset/aktiva turun sebesar Rp 24.244.184,00,- yaitu dari sebesar Rp 590.115.322,00,- menjadi sebesar Rp 565.871.138,00,- akibat berkurangnya jumlah aktiva lancar sebesar Rp 29.063.449,00,- yaitu dari sebesar Rp 579.337.702,00,- menjadi sebesar Rp 550.274.253,00,- karna uang kas yang ditempatkan di bank dalam bentuk Deposito/Tabungan mengalami penurunan sebesar Rp 52.459.100,00,- yaitu dari sebesar Rp 506.337.300,- menjadi sebesar Rp 454.284.200,-. Pada tahun 2015 rasio *Return on Asset (ROA)* mengalami penurunan dari tahun 2014 turun sebesar 0,17%, yaitu dari sebesar 10,32% menjadi sebesar 10,15%. Penurunan rasio *Return on Asset (ROA)* di tahun 2015 sebesar 0,17% lebih disebabkan karena penerimaan dari Sisa Hasil Usaha (SHU) kenaikannya tidak terlalu besar hanya sebesar Rp 60.275.981,00,- atau hanya naik sebesar Rp 1.895.587,00,- dari tahun sebelumnya tahun 2014 sebesar Rp 58.380.394,00,- sementara jumlah total asset mengalami peningkatan atau naik sebesar Rp 27.900.693,00,- yaitu dari sebesar Rp 565.871.138,00,- menjadi sebesar Rp 593.771.183,00,-. Namun di tahun 2016 rasio *Return on Asset (ROA)* mengalami kenaikan kembali dari tahun 2015 naik sebesar 11,22% yaitu dari sebesar 10,15% menjadi sebesar 11,22%. Kenaikan rasio *Return on Asset (ROA)* lebih disebabkan karna terjadinya penurunan jumlah asset sebesar Rp 120.394.232,00,- yaitu dari sebesar Rp 593.771.831,00,- menjadi sebesar Rp 473.377.599,00,- dan terjadi penurunan dari penerimaan Sisa Hasil Usaha (SHU) di tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya tahun 2015 turun sebesar Rp 7.149.798,00,- yaitu dari sebesar Rp 60.275.981,00,- menjadi sebesar Rp 53.126.183,00,-.

## PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan dan kinerja keuangan pada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis Rasio Likuiditas Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, menunjukkan bahwa rata-rata *Current Ratio* dari tahun 2013-

2016 adalah 685,66% yang artinya sangat baik, bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu 175%-200%. Dan untuk *Quick Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, adalah 654,93% yang artinya sangat baik bila dibandingkan dengan standar rasio 175%-200%. Sementara *Cash Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, adalah 31,10% yang artinya buruk bila dibandingkan dengan standar rasio <100%.

2. Berdasarkan analisis Rasio Solvabilitas Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, menunjukkan bahwa rata-rata *Debt to Total Asset* dari tahun 2013-2016 adalah 586,94% yang artinya buruk, bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu >80%. Dan untuk *Net Worth to Debt Ratio* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, adalah 426,01% yang artinya buruk bila dibandingkan dengan standar rasio >80%, namun masih tetap *solvable* dan memiliki kemampuan menutupi semua hutangnya jika dilikuidasi.
3. Berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, menunjukkan bahwa rata-rata rasio *Gross Profit Margin* dari tahun 2013-2016 adalah 22,52% yang artinya sangat baik, bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu  $\geq 10\%$ . Dan untuk Rasio *Net Profit Margin* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, adalah 10,74% yang artinya sangat baik bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu  $\geq 10\%$ . Sementara untuk rasio *Return on Asset* Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura, adalah 10,24% yang artinya sangat baik bila dibandingkan dengan standar rasio yaitu  $\geq 10\%$ .

## Saran-Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan penulis kepada Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura adalah sebagai berikut:

1. Untuk Rasio Likuiditas seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* perlu dipertahankan rasionya dan meningkatkan lagi total aktiva serta mengurangi total hutangnya. Sementara untuk *Cash Ratio* perlu diperbaiki tingkat rasionya karena Rasionya masih buruk dengan memperhatikan ketersediaan dana likuid yang memadai.
2. Untuk Rasio Solvabilitas seperti *Debt to Total Asset* perlu di perbaiki masih buruk. Begitupun juga *Net Worth to Debt Ratio* perlu diperbaiki masih

buruk perlu mengurangi hutang supaya Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura tidak terlalu banyak membayar beban bunga dan bisa menambah modal sendiri sehingga Primer Koperasi Kartika Catur Brata Kodam XVII Cenderawasih Papua di Jayapura dapat meningkatkan rasio profitabilitasnya dan meningkatkan aktivitya yang cenderung menurun di tahun 2016.

3. Untuk Rasio Profitabilitas seperti *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Begitu pula *Return on Asset* perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi labanya.
4. Diharapkan bagi peneliti lanjutan hendaknya mempertimbangkan atau menambah rasio atau variabel lainnya agar data yang didapat lebih banyak, sehingga penelitian lebih akurat.

#### Daftar Pustaka

- Amali (2007) *Analisis Kinerja Keuangan PDAM Kota Gorontalo*
- Abdul Halim, (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat Jakarta.
- Al Haryono Yusuf, (2003), *Dasar – Dasar Akuntansi* Jilid Kedua. STIE: Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, (1992), *Intermediete accounting*, edisi tujuh, Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Betrianis, (2006), *Akuntansi Biaya*, Penerbit PT Gramedia, Jakarta.
- Darsono, dan Ashary, (2005), *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Donald e. Kieso Jerry. J. Weygandi dan Terry D. Warfield, *Intermediate Accounting* edisi Keduabelas Jilid I.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, (2005), *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi Kedua, UPP, AMP YPPN Yogyakarta.
- Hanafi, Mahmud, (2007), *Analisa laporan Keuangan*, Edisi Tiga UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hidayat Syarifudin, (2002), *Metode Penelitian*, Penerbit, Maju Mundur Bandung.
- M Hanafi dan Abdul Halim (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke Tiga Cetakan Pertama, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harahap S.S. (2007), *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sartono, Agus (2002). *Manajemen Keuangan. Teori Dan Aplikasi*. Buku Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Syamsudin, Lukman (2007) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Suad, Husna, dan Pudjiastuti, Erny, (1998), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Penerbit AMP YKPN*, Yogyakarta. <http://id.wikipedia.org/wiki/kinerja>.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Ketujuh. Ekoisia. Yogyakarta
- Sinuraya (2008) *Analisis kinerja keuangan pada Perum Pegadaian* kantor wilayah I Medan.
- Sofyan Syafri Harahap (2007), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi I, PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, Arief dan Untung Edy, (2008). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan keuangan*, Gramedia widiasarana Indonesia (Grasindo), Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (1991), *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984*, Edisi Revisi, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Induk Koperasi Kartika (INKOP KARTIKA), 2011, pedoman tentang analisa laporan keuangan Koperasi kartika, Jakarta.
- Jusuf, Jopie, (2006), *Analisa Kredit Untuk Account Officer*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kasmir, (2004), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Ed Pertama, Cetakan Pertama, Kencana, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, (2008), *Analisis Laporan Keuangan*, Catatan Kedua, Bumi Aksara, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Kieso, Weygandi dan Warfield (2002)
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Ekonisia. Yogyakarta.
- Mahsun, Mohammad, (2006), *Pengukuran Kinerja Sektor Public*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Mulyadi (1997), *Akuntansi Manajemen*. YKPN, Yogyakarta.
- Munawir, S, (2007), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Liberty, Yogyakarta.
- (2004). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Natalia, Desy, Dkk (2013) *Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan* Pada PT. KUD Kopta Unit Tambang di Samarinda
- Prastowo, Dwi dan Julianty, Rifka, (2002), *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Amrin, Abdullah, 2009, *Bisnis, Ekonomiasuransidan Keuangan Syariah*, Gramedia widiasarana Indonesia (Grasindo), Jakarta.
- Warren, Reeve dan Fess. (2014) *Pengantar Akuntansi* Edisi 21. Salemba Empat: Jakarta.

- Yusuf, Haryono, (2003), *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi satu, Penerbit YKPN, Yogyakarta. [www.visitek.com](http://www.visitek.com)
- Zaki Baridwan, (1992), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Ed 4, Cetakan Pertama, Upp Amp Ykpn, Yogyakarta.